

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bursa Efek Indonesia telah melakukan *tick size reduction* untuk saham dengan *range* harga kurang dari Rp 200,-, yakni dari *tick size* Rp 5,- menjadi Rp 1,- pada tanggal 11 Desember 2006 dan berlaku mulai 2 Januari 2007. Penelitian ini menggunakan *relative spread*, *bid-ask depth*, *depth-to-relative spread*, dan volatilitas sebagai tolok ukur melihat apakah terdapat perbedaan pada perdagangan saham dengan *range* harga kurang dari Rp 200,- di Bursa Efek Indonesia ketika penetapan *tick size reduction*. Adapun tujuan dari *tick size reduction* adalah untuk meningkatkan likuiditas di Bursa Efek Indonesia dan meredam volatilitas harga sehingga tercipta perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hipotesis yang dirumuskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dan uji hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara *relative spread* sebelum *tick size reduction* dan setelah *tick size reduction*. *Tick size reduction* yang dilakukan oleh BEI menurunkan *relative spread* secara signifikan. Dengan adanya penurunan yang signifikan, maka menunjukkan likuiditas saham yang meningkat.

2. Hasil analisis dan uji hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara *bid-ask depth* sebelum *tick size reduction* dan setelah *tick size reduction*. *Tick size reduction* yang dilakukan oleh BEI menurunkan *bid-ask depth* secara signifikan. Dengan adanya penurunan yang signifikan, maka menunjukkan likuiditas saham yang justru menurun.

Hasil analisis dan uji hipotesis pertama serta kedua menunjukkan adanya likuiditas saham yang ambigu ketika *relative spread* dan *bid-ask spread* keduanya mengalami penurunan yang signifikan. Untuk mengatasi hal tersebut, digunakan *depth-to-relative spread ratio*.

3. Hasil analisis dan uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara *depth-to-relative spread* sebelum *tick size reduction* dan setelah *tick size reduction*. *Tick size reduction* yang dilakukan oleh BEI meningkatkan *depth-to-relative spread* secara signifikan lemah. Dengan adanya kenaikan *depth-to-relative spread*, maka menunjukkan besarnya penurunan *relative spread* lebih besar daripada penurunan *bid-ask depth*
4. Hasil analisis dan uji hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara volatilitas sebelum *tick size reduction* dan setelah *tick size reduction*. *Tick size reduction* yang dilakukan oleh BEI menurunkan volatilitas secara signifikan lemah.

Berdasarkan hasil analisis dan uji keempat hipotesis ini, *tick size reduction* yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dan berlaku mulai tanggal 2 Januari 2007 meningkatkan likuiditas saham pada *range* harga kurang dari Rp 200,- yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan mampu meredam volatilitas harga.

Akan tetapi, tujuan utama dari *tick size reduction* yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia belum terpenuhi dengan benar karena peningkatan likuiditas hanya dihasilkan oleh *relative spread* tanpa diikuti peningkatan *depth*.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chung, Kee H. dan Chairat Chuwonganant (1997) serta Ronen dan Weaver (1998) untuk proksi *market depth*. Hasil penelitian keduanya tidak menunjukkan adanya penurunan pada *market depth*. Akan tetapi, hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irwan Adi E. dan Basharat Ahmad (2006), Chung, Kee H. dan Chairat Chuwonganant (1997), Ronen dan Weaver (1998), Sutomo (2008), dan Pavabutra dan Sukanya Prangwattanon (2008).

Penelitian ini juga mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Fitria Satiari (2009) yang melakukan penelitian pada periode penerapan sistem *tick size* yang sama, yaitu pada tanggal 2 Januari 2007. Penelitian ini meneliti saham dengan *range* harga kurang dari Rp 200,-, sedangkan Fitria Satiari (2009) meneliti saham dengan *range* harga Rp 500,- hingga Rp 2.000,-, Rp 2.000,- hingga Rp 5.000,-, dan lebih dari Rp 5.000,-. Dari kedua penelitian ini terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang ditimbulkan oleh *tick size reduction* yang dilakukan Bursa Efek Indonesia, yakni likuiditas saham terbukti sama-sama meningkat.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hanya melakukan kajian pada satu periode penerapan sistem *tick size* baru, yaitu pada tanggal 2 Januari 2007. Belum dibandingkan dengan periode-periode *tick size reduction* sebelumnya yang sudah pernah diterapkan.
2. Penelitian ini tidak memasukkan faktor lain yang dapat menjelaskan perdagangan di BEI. Faktor itu seperti aktivitas perdagangan (*trading activity*), volume perdagangan, dan *trader behavior*.

C. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Dengan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian pada beberapa periode penerapan sistem *tick size* yang diberlakukan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memasukkan faktor lain yang dapat menjelaskan perdagangan di BEI. Misalnya dengan memasukkan faktor seperti aktivitas perdagangan (*trading activity*), volume perdagangan, dan *trader behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, Hee-Joon , Jun Cai, Kalok Chan, dan Yasushi Hamao, 2002, “Tick Size Change and Liquidity Provision on the Tokyo Stock Exchange” *Journal of the Japanese and International Economies*, 21(2), 173-194.
- Bursa Efek Indonesia, 2008, *Panduan Pemodal*, Jakarta : PT. Bursa Efek Indonesia
- Chung, Kee H. dan Chairat Chuwonganant, 2000, “Tick Size and Trading Costs: NYSE vs. Nasdaq” *Working Paper Series*, State University of New York (SUNY) at Buffalo.
- Ekaputra, Irwan Adi dan Basharat Ahmad, 2007, “The Impact of Tick Size Reduction on Liquidity and Order Strategy: Evidence from the Jakarta Stock Exchange (JSX)”, *Working Paper Series*, University of Indonesia - Faculty of Economics and Bank Mandiri (Persero)
- Floros, Christos, 2009, “Modelling Volatility Using High, Low, Open and Closing Prices: Evidence from Four S&P Indices”, *International Research Journal of Finance and Economics*, 28, 198-206.
- Frensidy, Budi, 2008 , “Determinan Spread Relatif Saham-Saham Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia” , *Seminar on Market Microstructure*, Universitas Indonesia.
- Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta.
- Milton, Adam, “Tick, Tick Size, and Tick Value”
daytrading.about.com
- Pavabutra, Pantisa dan Sukanya Prangwattananon, 2008, “Tick Size Change on the Stock Exchange of Thailand”, *CEI Working Paper Series*, No. 2008-9.
- Purwoto, Lukas, 2003, “Perubahan Fraksi Harga di Bursa Efek Jakarta”, *Ventura*, Vol. 6, No. 3, p.235-252
- Ronen, T., and D. G. Weaver, 1998, The Effect of Tick Size on Volatility, Trade Behavior, and Market Quality, *Working Paper Series*, Rutgers University.
- Satiari, Fitria, 2009, “Analisis Perbedaan Sistem Fraksi Harga Saham Terhadap Variabel Bidask Spread, Depth, dan Volume Perdagangan (Studi pada fraksi harga Rp. 10, Rp. 25, Rp. 50 di Bursa Efek Indonesia)”, *Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang*.

Sutomo, Ariawan, 2008, “Analisis Pengaruh Tick Size Reduction terhadap Likuiditas Berdasarkan Bid-Ask Spread, Market Depth, dan Trading Activity di Bursa Efek Indonesia”, *Skripsi Mahasiswa S1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

_____. (2006) Indonesian Capital Market Directory. Jakarta.

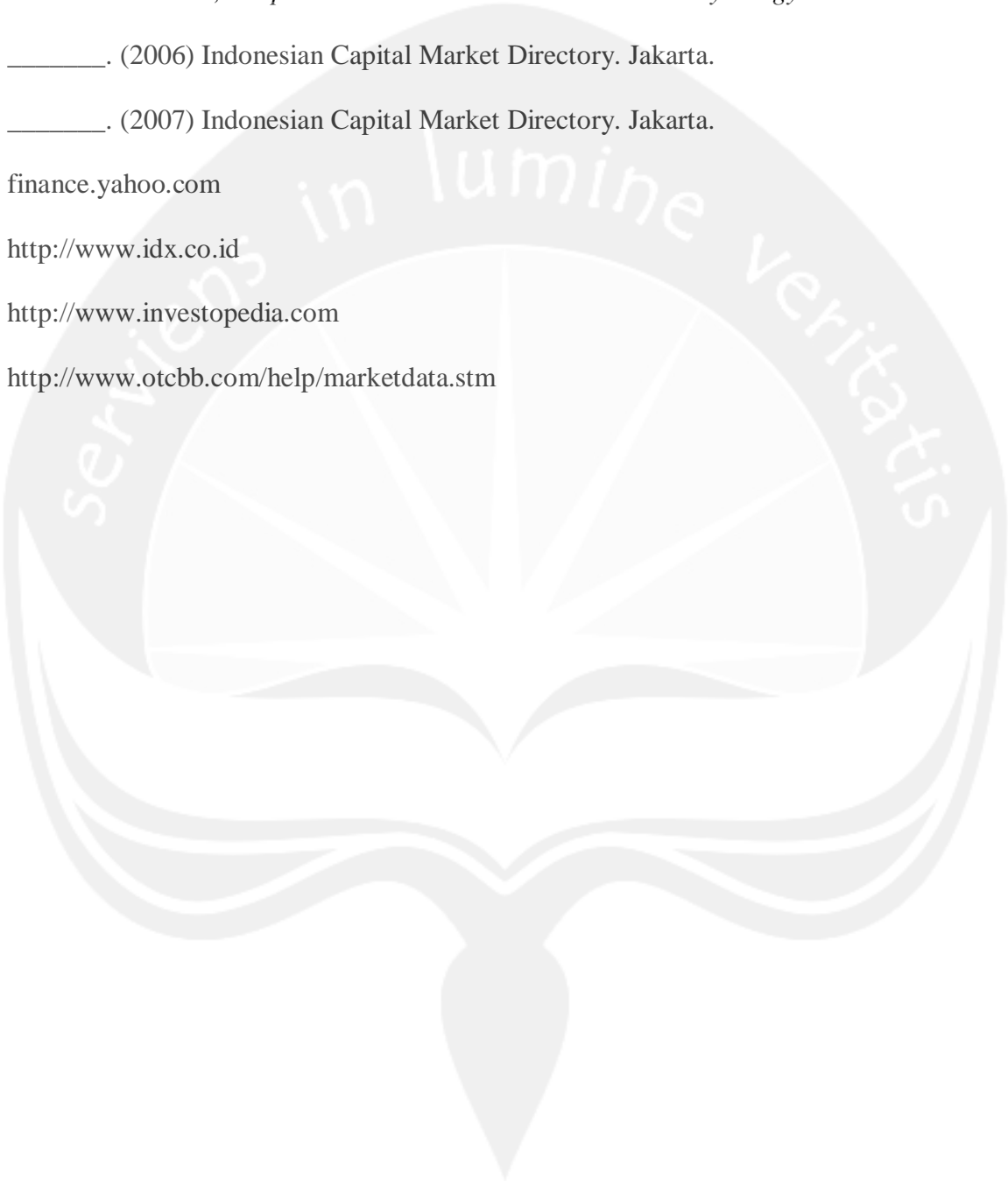
_____. (2007) Indonesian Capital Market Directory. Jakarta.

finance.yahoo.com

<http://www.idx.co.id>

<http://www.investopedia.com>

<http://www.otcbb.com/help/marketdata.stm>





LAMPIRAN 1

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
RS_pre	0,102509824000	13	0,0430803495364	0,0119483391707
RS_post	0,033553708077	13	0,0276124729231	0,0076583220743

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
RS_pre & RS_post	13	0,008	0,978

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower				Upper	Lower	Upper
RS_pre - RS_post	0,06895611	0,05097491	0,01413789	0,03815228	0,0997599	4,877	12	0,000			



LAMPIRAN 2

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bid_pre	2323082,179469231	13	3367944,797936394	934099,820145528
Bid_post	713206,666638461	13	901590,185316747	250056,1263549701

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Bid_pre & Bid_post	13	0,889	0,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig, (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower			
Bid_pre- Bid_post	1609875,5128	2599422,5343	720950,0949356	39060,196435	3180690,8292	2,233	12	0,045

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ask_pre	1599795,512823076	13	1979365,877520479	548977,320331066
Ask_post	517260,993640769	13	800530,254181953	222027,144539481

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Ask_pre & Ask_post	13	0,912	0,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Ask_pre - Ask_post	1082534,51918	1291386,32274	358166,123314	302157,574552	1862911,463812	3,022	12	0,011



LAMPIRAN 3

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
DRS_pre	23001834,78623077	13	35983489,50900887	9980024,34575784
DRS_post	52924823,889923	13	86657971,4835356	24034596,89319876

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
DRS_pre & DRS_post	13	0,969	0,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
DRS_pre - DRS_post	-29922989,10369	52524175,773	14567585,304104	-61663030,86154	1817052,65416	-2,054	12	0,062



LAMPIRAN 4

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Volat_pre	0,006674248846	13	0,0064612680972	0,0017920333407
Volat_post	0,003494499308	13	0,0029694671100	0,0008235819943

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Volat_pre & Volat_post	13	0,253	0,405

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Volat_pre - Volat_post	0,003179749	0,006392379	0,0017729271157	-0,0006831268073	0,0070426258842	1,794	12	0,098